

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap faktor-faktor penyebab transformasi karakter Eren Yeager dalam anime *Attack on Titan* menjadi tokoh *Byronic Hero*, dengan menggunakan pendekatan teori *Byronic Hero* dari Thorslev dan teori *Self-Determination* dari Deci dan Ryan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik observasi dokumentasi terhadap dialog dan visual dari episode *Attack on Titan* Season 1 hingga Final. Data dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman melalui reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi karakter Eren dipengaruhi oleh kebutuhan psikologis dasar seperti otonomi, kompetensi, dan keterhubungan yang mengalami distorsi akibat trauma, tekanan sosial, dan idealisme ekstrem. Karakteristik *Byronic Hero* pada Eren tampak dari sikap pemberontakan individualis, keterasingan, beban masa lalu, dan daya tarik simpatik yang gelap. Penelitian ini menunjukkan bahwa karakter Eren merupakan wujud kompleksitas moral dan psikologis dalam narasi modern, di mana kebutuhan motivasional dapat berubah menjadi destruktif jika tidak terpenuhi secara seimbang.

Kata Kunci: Eren Yeager, *Byronic Hero*, *Self-Determination*, Transformasi Karakter, Anime

ABSTRACT

This study aims to uncover the factors behind the character transformation of Eren Yeager in the anime Attack on Titan into a Byronic Hero, using Thorslev's Byronic Hero theory and Deci and Ryan's Self-Determination Theory. The research applies a descriptive qualitative method through documentation-based observation of visuals and dialogues from Attack on Titan Season 1 to the Final Season. The data were analyzed using Miles and Huberman's interactive model, consisting of data reduction, presentation, and conclusion drawing. The findings reveal that Eren's transformation is influenced by fundamental psychological needs—autonomy, competence, and relatedness—which become distorted due to trauma, social pressure, and extreme idealism. Eren's characteristics as a Byronic Hero are reflected in his rebellious individualism, alienation, dark past, and tragic yet sympathetic charm. This study demonstrates that Eren represents a moral and psychological complexity in modern narratives, where unmet motivational needs may evolve into destructive behavior.

Keywords: Eren Yeager, Byronic Hero, Self-Determination, Character Transformation, Anime

要旨

本研究は、アニメ『進撃の巨人』におけるエレン・イェーガーのキャラクターが、バイロニック・ヒーロー的なキャラクターへと変容する要因を、トースレフのバイロニック・ヒーロー理論アプローチとデシとライアンの自己決定理論を用いて明らかにすることを目的とする。本研究では、『進撃の巨人』シーズン1から最終話までの台詞と映像の記録観察技法を用いた記述的質的方法を用いている。データはマイルズ&ヒューバーマンモデルを用いて、還元、提示、結論の導出を通して分析した。その結果、エレンの人格変容は、トラウマ、社会的圧力、極端な理想主義によって歪められた自律性、有能性、つながりといった基本的な心理的欲求に影響されていることがわかった。エレンのバイロニック・ヒーローの特徴は、個人主義的な反抗心、疎外感、過去の重荷、暗い同調アピールなどに見られる。この研究は、エレンのキャラクターが現代の物語における道徳的・心理的な複雑さの現れであり、動機づけの欲求がバランスの取れた形で満たされなければ破壊的なものになりうることを示している。

キーワード: エレン・イェーガー、バイロニック・ヒーロー、自己決定、キャラクターの変容、アニメ